

BAB VI

PENUTUP

Setelah melalui tahapan analisis dan interpretasi data sebagaimana telah dibahas pada bagian-bagian sebelumnya, bab ini merangkum hasil temuan penelitian dan menyampaikan beberapa rekomendasi dari peneliti. Rekomendasi tersebut mencakup upaya penyempurnaan penelitian ini sekaligus memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya yang berminat mengembangkan kajian dengan topik sejenis.

6.1 Kesimpulan

Persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 Fisip Unwira tentang penggunaan AI sebagai media informasi pembelajaran terbentuk melalui tiga tahap proses persepsi yaitu seleksi, interpretasi, dan finalisasi. Pada tahap seleksi, mahasiswa secara aktif dan rasional memilih jenis AI berdasarkan kebutuhan spesifik mereka. ChatGPT dipilih karena kemudahan penggunaan dan kesederhanaan bahasa. Gemini AI dipilih karena fitur multimodal yang dapat memproses input foto dan suara. Perplexity dipilih karena menyediakan sumber referensi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Proses seleksi ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak pasif menerima teknologi, melainkan secara kritis memilih teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka.

Pada tahap interpretasi, mahasiswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang baik. Mereka tidak langsung menerima informasi dari AI begitu saja, melainkan melakukan verifikasi dengan membandingkan informasi tersebut dengan sumber yang lebih terpercaya seperti buku, jurnal, dan bahan perkuliahan. Mahasiswa memahami bahwa AI adalah alat bantu yang memberikan referensi awal, bukan sumber kebenaran absolut. Mereka juga mampu mengkategorikan informasi dan membedakan antara informasi yang dapat langsung digunakan dan yang memerlukan verifikasi lebih lanjut.

Pada tahap finalisasi, mahasiswa membentuk kesimpulan yang matang dan seimbang tentang efektivitas AI sebagai media informasi pembelajaran. Mereka mengakui bahwa AI efektif dalam memberikan respons yang cepat, menjelaskan materi kompleks dengan bahasa sederhana, dan menyediakan informasi yang tidak tersedia di mesin pencari konvensional. Namun, mahasiswa juga menyadari keterbatasan AI seperti informasi yang cenderung umum dan dangkal, serta potensi risiko ketergantungan yang dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis.

Kesimpulan akhir mahasiswa adalah bahwa AI merupakan alat komplementer yang melengkapi, bukan menggantikan, sumber pembelajaran tradisional. Persepsi ini terwujud dalam strategi penggunaan yang bijak di mana mahasiswa memanfaatkan kecepatan dan kemudahan akses yang ditawarkan AI, namun tetap melakukan verifikasi dengan sumber-sumber akademik yang lebih kredibel. Mahasiswa juga secara sadar

membatasi ketergantungan mereka pada AI untuk mempertahankan kemampuan dalam berpikir kritis.

Temuan dalam penelitian ini mendukung konsep persepsi dari Sobur yang menyatakan bahwa persepsi terbentuk melalui tiga tahap: seleksi, interpretasi, dan finalisasi. Mahasiswa menunjukkan diri mereka sebagai subjek aktif yang secara kritis memilih, memaknai, dan menyikapi teknologi AI dalam konteks pembelajaran mereka. Persepsi yang muncul bersifat praktis dan netral, yaitu mengakui kegunaan AI sebagai sarana pendukung belajar yang bermanfaat, namun mempertahankan standar akademik yang tinggi.

6.2 Saran

Merujuk pada temuan penelitian ini, penulis mengajukan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods dengan teori seperti Technology Acceptance Model (TAM) atau Uses and Gratifications agar data yang dihasilkan lebih luas dan terukur. Selain itu, perlu juga dikaji bagaimana AI secara langsung memengaruhi kualitas belajar mahasiswa, dengan turut melibatkan dosen sebagai informan tambahan untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh.

2. Bagi Almamater

Bagi almamater kiranya dapat mendorong para mahasiswa untuk mencoba hal-hal baru terutama dalam melakukan penelitian yang memiliki kaitan dengan penelitian-penelitian yang sudah ada agar dapat semakin membuat mahasiswa untuk menjadi lebih kreatif dalam melakukan penelitian kedepannya dengan berdasarkan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan selama berada di bangku perkuliahan.